



## RINGKASAN

NURLUCHA TOHPATIYANI. Mengidentifikasi Penerapan Manajemen Logistik dan Rantai Pasok Produksi *Spring* di Chuhatsu Indonesia Cibitung, Bekasi. Dibimbing oleh PRAMONO D FEWIDARTO.

PT Chuhatsu Indonesia (PT CHI) merupakan perusahaan manufaktur yang memproduksi komponen suku cadang yang digunakan untuk kendaraan beban angkut jenis beroda empat atau lebih. PT CHI memiliki beberapa jenis produk. Produk tersebut terdiri dari *leaf spring*, *cold coil*, *hot coil*, *stabilizer*. *Leaf spring* atau pegas daun merupakan salah satu komponen dalam sistem suspensi. Fungsi suspensi adalah untuk menyerap kejutan, getaran, dan oskilasi yang diterima dari permukaan jalan yang tidak rata, sehingga tidak diteruskan ke badan kendaraan.

Penerapan manajemen logistik dan rantai pasok yang terdapat di PT CHI dikelola oleh bagian *Production Planning Control and Logistic EXIM*. Aliran barang yang terjadi di PT CHI terdiri dari aliran bahan baku utama, bahan pendukung, dan aliran produk jadi. Aliran informasi internal yang terjadi di PT CHI dikelola oleh suatu sistem ERP menggunakan *Infor system*, sedangkan aliran informasi eksternal didukung oleh *email* dan telepon. Aliran uang terjadi untuk pembayaran atas pembelian barang, sewa moda transportasi, sewa alat atau mesin.

PT CHI juga mengalami permasalahan dalam mengelola hubungan dengan pemasok yaitu pemasok bahan baku *leaf spring* sering mengalami keterlambatan pengiriman bahan baku ke perusahaan sehingga menghambat proses produksi. Oleh karena itu diperlukan evaluasi pemasok untuk memilih pemasok yang memiliki kinerja paling sesuai dengan kriteria perusahaan. Evaluasi pemasok dilakukan pada pemasok bahan baku kelas A yang diperoleh dari hasil perhitungan analisis ABC. Berdasarkan hasil analisis ABC bahan baku *leaf spring* yang termasuk kedalam kelas A yaitu *steel flat bar*. Pemasok bahan baku kelas A terdiri dari dua pemasok yaitu Taisho Tyori Cooperation (TTC) dan Tatsuya Taka Indonesia (TTI). Pemasok yang memiliki nilai tertinggi dari kedua pemasok yaitu TTC.

PT CHI melakukan sewa terhadap penggunaan mesin *compressor screw*, namun karena biaya sewa mesin mahal dan adanya rencana untuk meningkatkan kapasitas produksi maka perusahaan melakukan perencanaan untuk membeli mesin *compressor screw*. Berdasarkan analisis *Break Even Point* (BEP) perusahaan disarankan untuk membeli mesin *compressor screw* karena penggunaan mesin lebih dari 2 969.6 jam yaitu selama 6 048 jam. Keputusan untuk melakukan pembelian mesin *compressor* membuat perusahaan harus memilih jenis mesin yang akan digunakan. Pemilihan jenis mesin *compressor* tersebut dapat ditentukan melalui perhitungan *Net Present Value* (NPV). Berdasarkan perhitungan NPV perusahaan disarankan untuk membeli mesin *compressor* jenis *single screw* dengan merek Araki GTR45A. Pendistribusian produk *leaf spring* ke tangan konsumen dilakukan secara *direct supply*, untuk mengefisienkan pendistribusian produk perusahaan dapat menggunakan sistem *milkrun* dengan metode *saving matrix*. Efisiensi pendistribusian produk juga dapat dilakukan dengan metode *nearest insert* atau *nearest neighbour* untuk memperoleh rute yang efisien.

Kata kunci: Analisis ABC, *break even point*, *direct supply*, *compressor*, *milkrun*, *net present value*, *saving matrix*, *single screw*.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
  2. Dilarang mengumbar dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

